



Pelatihan dan Penguatan Komunikasi Kepada Kelompok Tani Tentang Pembibitan Sawit Bersertifikasi

Roslina Lubis^{1*}, Effiati Juliana Hasibuan², Ahmad Prayudi³, Affandi⁴

^{1, 2, 3} Universitas Medan Area, Medan, Indonesia

⁴ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Corresponding author: roslianalubis.80@gmail.com

Received 27-10-2024

Revised 10-11-2024

Published 11-12-2024

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan penguatan komunikasi kepada kelompok tani tentang pembibitan sawit bersertifikasi. Mitra kegiatan adalah kelompok tani (Poktan) Putra Mandiri desa Gunung Ambat, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Produktivitas TBS (tandan buah segar) sawit didesa ini masih rendah karena bibit sawit yang digunakan adalah bibit "mariles" atau bibit sembarang yang tidak bersertifikasi. Bentuk kegiatan adalah : (a) Pelatihan kepada mitra tentang bibit dan teknik pembibitan sawit bersertifikasi, dan (b) Praktek praktis penanaman kecambah sawit bersertifikasi dilahan mitra dengan varietas DXP Simalungun. Hasil dari pelatihan dan praktek praktis yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kelompok tani tentang bibit sawit bersertifikasi dan teknik pembibitan, serta terbentuknya model komunikasi yang lebih efektif dalam bentuk kombinasi antara teori dengan praktek praktis. Penguatan komunikasi ini menjadi kunci dalam menyampaikan informasi yang jelas dan aplikatif, sehingga dapat mendorong keberlanjutan usaha tani sawit lebih produktif.

Kata kunci: Pelatihan; Kelompok tani; Komunikasi; Kecambah sawit; Bibit sawit bersertifikasi

ABSTRACT

This community service activity aims to provide training and strengthen communication to farmer groups about certified oil palm nurseries. The activity partner is a farmer group (Poktan) Putra Mandiri of Gunung Ambat village, Sei Bingai District, Langkat Regency, North Sumatra. The productivity of oil palm fresh fruit bunches (FFB) in this village is still low because the oil palm seeds used are "mariles" seeds or random seeds that are not certified. The form of activities carried out are: (a) Training to partners on certified oil palm seedlings and seedling techniques, and (b) Practical practice of planting certified oil palm sprouts on partner land with DXP Simalungun variety. The results of the training and practical practice showed an increase in the knowledge and skills of farmer groups about certified palm oil seeds and nursery techniques, as well as the formation of a more effective communication model in the form of a combination of theory and practical practice. Strengthening this communication is key in conveying clear and applicable information, so that it can encourage the sustainability of more productive oil palm farming businesses.

Keywords: Assistance; Farmer group; Extension communication; Oil palm sprouts; Certified oil palm seeds



PENDAHULUAN

Gunung Ambat merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. **Geografis** Desa Gunung Ambat terletak diantara : **3°26'48.5"N98°27'24.2"E**. Luas Wilayah Desa Gunung Ambat: 44.490 Ha (4.449 Km²). Skestsa demografi Desa Gunung Ambat disajikan pada gambar 1. Desa Gunung Ambat merupakan salah satu dari 15 Desa dan 1 Kelurahan di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yang terletak di wilayah Langkat hulu. Jumlah Penduduk Desa Gunung Ambat berdasarkan Profil Desa tahun 2022 sebesar 1666 jiwa yang terdiri dari laki laki 850 jiwa dan perempuan 816 jiwa. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa berdasarkan angkatan tenaga kerja didominasi tamatan SD seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tenaga Kerja berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	L	P	Jumlah
1	Tidak Sekolah	4	9	13
2	Tamat SD	221	226	447
3	Tamat SMP	109	112	221
4	Tamat SMA	197	138	335
5	Tamat Diploma	20	11	31
6	Tamat S1	14	9	23
7	Tamat S2	0	0	0
8	Tamat S3	0	0	0
Jumlah		565	505	1070

Sumber Data Profil Desa Gunung Ambat Tahun 2022

Mata pencaharian utama dari warga desa gunung ambat adalah petani sawit, karena 90% lahan pertanian di desa gunung ambat adalah perkebunan sawit, sehingga warga desa banyak yang menggantungkan hidupnya dari hasil sawit. Menurut data dari kepala desa gunung ambat luas kebun sawit yang ada sekitar 4.000 hektar. Produktivitas TBS yang dihasilkan hanya 3.000 - 4.500 ton/bulan atau sekitar 1,125 ton/bulan perhektare, dimana idealnya 8 ton/bulan perhektare .

Rendahnya Produktivitas TBS disebabkan karena bibit sawit yang digunakan adalah **bibit "mariles"** atau bibit sembarang yang tidak bersertifikasi. Biji sawit dari gunung ambat memiliki karakteristik bercangkang tebal dan rendemennya rendah atau dikenal dengan biji sawit batu. Berdasarkan ketebalan cangkangnya (endokrapnya), kelapa sawit dibedakan menjadi tiga jenis yaitu Pisifera, Dura, dan Tenera. (Aulia Rahmawati, 2023) (Selvina & Harahap, 2023), Kelapa sawit Dura, kelapa sawit dengan kadar minyak yang rendah dibandingkan dengan jenis Pisifera, dan Tenera. (Khair et al., 2014), (Riyanto, 2014) Harga jual, jenis Dura memiliki harga jual TBS yang rendah, dengan kisaran Rp. 2200-2900/kg, sedangkan jenis Tenera bisa mencapai Rp 5.000-6000/kg.(Sugiharto & Iswarini, 2024), (Wildayana, 2016). Harga jual TBS sawit ditentukan oleh jenis TBS dan rendemen minyaknya. (Serman Nikolaus, Maria Bano, Leta Rafael Levis, Santhy Chandra, 2020), (Farita et al., 2021), (Mhd. Iqbal Nusa, 2014). Jenis kelapa sawit dari perkebunan rakyat biasanya berjenis Dura. (Siregar, Siregar, & Saputra, 2024)

Oleh karena itu, untuk membantu mitra kelompok tani, kami dari tim pelaksana pengabdian Universitas Medan Area telah melakukan pelatihan dan praktek praktis kepada petani sawit dengan tujuan : meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok tani didesa Gunung Ambat, kecamatan Sei Bingai, Langkat tentang pembibitan sawit yang bersertifikasi secara teoritis dan praktek praktis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2024. Mitra Kegiatan adalah Poktan Putra Mandiri desa Gunung Ambat, Kecamatan Sei Bingai, Langkat, Sumatera Utara. Mitra Poktan Putra Mandiri desa Gunung Ambat, Kecamatan Sei Bingai, Langkat, Sumatera Utara berjumlah 20 orang. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, terdiri atas: sosialisasi, pelatihan, edukasi dan penanaman kecambah dilahan mitra, dan evaluasi.



Gambar 1 : Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

Tahap 1. Sosialisasi

Tahap Sosialisasi yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan, terdiri atas : (a) berkoordinasi dengan Kepala Desa dan ketua Poktan Putra Mandiri untuk persiapan pelaksanaan kegiatan, (b) berdiskusi dengan anggota Poktan Putra Mandiri tentang tujuan dan sasaran kegiatan yang akan dilakukan dapat memberikan manfaat optimal dan sesuai dengan kebutuhan mitra, (c) menyusun jadwal kegiatan pengabdian, dan (d) menyusun materi pelatihan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian menyusun materi pelatihan yang sederhana dan mudah dipahami oleh anggota Poktan Putra Mandiri, sehingga pelatihan ini berjalan dengan maksimal sesuai dengan target capaian.

Tahap 2. Pelatihan

Tahap pelatihan dilakukan secara teoritis melalui pemaparan materi oleh praktisi. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra Poktan Putra Mandiri tentang urgenitas dan keunggulan dalam penggunaan bibit bersertifikasi dan teknik pembibitan yang benar sesuai standar yang berlaku sehingga akan dihasilkan TBS (tandan buah sawit) yang baik dan maksimal serta memiliki kualitas jual yang tinggi di PMKS (perusahaan minyak kelapa sawit).

Tahap 3. Edukasi dan Penanaman Kecambah di Lahan Mitra

Tahap edukasi dan penanaman kecambah dilahan mitra adalah kegiatan pelatihan dalam bentuk praktek langsung menanam kecambah dilahan mitra. Kecambah yang digunakan adalah kecambah yang diperoleh dari Kerjasama Operasi (KSO) Kebun Benih Kelapa Sawit Adolina PTPN IV.

Tahap 4. Evaluasi

Keberhasilan program kegiatan pengabdian ini akan diukur dengan melakukan evaluasi kegiatan di akhir program kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan bertujuan untuk mengukur ketercapaian program kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat menjadi acuan untuk perbaikan kedepannya. Instrumen yang digunakan adalah observasi kegiatan dan wawancara kepada mitra atas ketercapaian program yang dilaksanakan.

HASIL KEGIATAN

Program kegiatan pengabdian dengan mitra Poktan Putra Mandiri dilaksanakan sebagai upaya untuk pemberdayaan mitra dibidang pertanian sawit. Tahapan program terdiri dari : Sosialisasi, Pelatihan, Edukasi dan Penanaman Kecambah di Lahan Mitra, dan evaluasi.

Tahap 1. Sosialisasi

Tahap sosialisasi adalah tahap awal yang dilakukan tim pelaksana dalam bentuk koordinasi dan diskusi langsung (FGD) dengan mitra Pemerintah Desa, dan kelompok tani sawit Putra Mandiri. Pelaksanaan diskusi (FGD) di lakukan di Aula kantor desa Gunung Ambat, dan dihadiri oleh Kepala Desa Gunung Ambat, Bapak Sukardi Ginting, ketua kelompok tani dan anggotanya (gambar 2). Pelaksanaan FGD dibantu oleh 4 mahasiswa, terdiri dari : 1 orang mahasiswa komunikasi bertugas sebagai moderator, 1 orang mahasiswa ekonomi bertugas sebagai notulen, dan 2 orang mahasiswa biologi bertugas mengambil dokumentasi kegiatan. FGD dilakukan untuk merumuskan dan memetakan permasalahan serta merumuskan solusi yang efektif untuk penyelesaiannya. Hasil FGD menyepakati bahwa mitra kelompok tani bersedia berkolaborasi dengan tim pelaksana dengan program-program yang telah disepakati bersama dalam menyelesaikan permasalahan mitra. Bentuk berkontribusi mitra terdiri dari :

- (a) Mitra akan berpartisipasi aktif dalam setiap bentuk kegiatan program, misalnya selalu menyediakan waktu untuk pertemuan dan pelatihan
- (b) Mitra bersedia menyediakan ruang rapat dan pertemuan
- (c) Mitra kelompok tani bersedia menyediakan lahan untuk sentral pembibitan kecambah sawit
- (d) Mitra kelompok tani bersedia melakukan penananaman kecambah, dan perawatan (penyiramana, pemupukan, dan penyemprotan fungisida dan insektisida) yang diawasi dan dipantau langsung oleh tim ahli selama berkegiatan

- (e) Mitra kelompok tani bersedia mengirimkan laporan harian kegiatan (2x sehari) dari lokasi pembibitan dalam bentuk foto dan video melalui WA grup.



Gambar 2. Contoh Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan FGD (Focus Group Discussion) antara Mitra dengan Tim Pelaksana di Aula Kantor Desa Gunung Ambat, Kecamatan Sei Bingai, Langkat

Tahap 2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan tentang teknis pembibitan sawit dengan bibit unggul dan bersertifikasi” disampaikan oleh bapak **Manager Mahmud Irfan Lubis, SP, MP** dari Kerjasama Operasi (KSO) Kebun Benih Kelapa Sawit Adolina PTPN IV. Paparan materi berisi tentang : Pentingnya Bibit Bersertifikasi, **Kriteria Bibit Bersertifikasi**, Keuntungan Menggunakan Bibit Bersertifikasi, dan Teknik Budidaya dengan Bibit Bersertifikasi. (Gambar 3)

Kegiatan ini sebagai bentuk **solusi** yang diberikan kepada mitra terhadap permasalahan mitra dibidang asepek pengetahuan mitra yang masih rendah tentang bibit sawit unggul dan bersertifikasi. Penggunaan Bibit unggul merupakan hal penting dalam meningkatkan produktivitas TBS. (Madani & Wardati, 2023), (Bangun, Charloq, Charloq, & Irsal, 2022), (Widiyanto, Wardati, Salim, Madjid, & Jember, 2024). Dimana sebelum ada kegiatan ini, petani sawit didesa gunung Ambat hanya menanam sawit secara otodidak tanpa ada pengetahuan. Hampir 80% petani sawit menanam sawit dari bibit sembarangan atau disebut juga dengan istilah “ **Mariles**” artinya **mari meleles**. Disebut Mariles karena bibit yang mereka gunakan dari buah sawit yang jatuh tanpa tahu indukannya (F1). Sehingga TBS didesa ini hampir 80% berjenis Dura. TBS jenis Dura memiliki karakteristik bercangkang tebal dan rendemen minyak rendah hanya disekitar 16 – 18%, (Mhd. Iqbal Nusa, 2014) (Rahmawati, 2023) (Selvina & Harahap, 2023) dan 4-5 tahun sawit baru bisa dipanen dan itupun dengan buah pasir, sehingga dipabrik juga dihargai rendah. Panen tidak sesuai kematangan yang diinginkan pabrik. Selain tingkat kematangan yang belum sesuai dengan prosedur pabrik, cara memanen juga belum sesuai. Oleh karena itu, untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan petani sawit, dilakukan pelatihan ini, dengan mengundang langsung Praktisi dari Kerjasama Operasi (KSO) Kebun Benih Kelapa Sawit Adolina PTPN IV, Bapak **Manager Mahmud Irfan Lubis, SP, MP**. Tujuannya

agar petani sawit ini dapat memahami benar **urgensinya** bibit sawit bersertifikasi dan cara pembibitannya.



Gambar 3. Contoh Dokumentasi Kegiatan pemaparan materi pelatihan oleh Bapak Manager Mahmud Irfan Lubis, SP, MP Kerjasama Operasi (KSO) Kebun Benih Kelapa Sawit Adolina PTPN IV

Tahap 3. Edukasi dan Penanaman Kecambah di Lahan Mitra

Pada program ini, mitra diberi pengetahuan praktis tentang teknik menanam kecambah yang benar. Teknik pertanian sawit yang benar akan memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil TBS yang diperoleh, meliputi bibit yang unggul dan bersertifikasi. (Santi et al., 2020), (Ikhsan et al., 2023), Pengetahuan praktis ini diberikan langsung oleh Praktisi Bapak Manager Mahmud Irfan Lubis, SP, MP Kerjasama Operasi (KSO) Kebun Benih Kelapa Sawit Adolina PTPN IV. (Gambar 4). Penanaman kecambah yang salah akan menyebabkan kecambah busuk dan tidak berkembang. **Teknis penanaman kecambah yang benar adalah** : (a) lubang tanam dibuat dengan kedalaman ± 2 cm, dan (b) ditanam kecambah dalam polybag dengan bakal akar (radikula) (Gambar 16B) menghadap kebawah pada kedalaman ± 2 cm sehingga bakal daun (plumula) (Gambar 16B) berada 1 cm dibawah permukaan setelah ditutup dengan tanah, (c) ditutup dan diratakan tanah disekeliling kecambah (jangan ditekan terlalu kuat), dan (d) disiram kecambah setelah tanam.



Gambar 4. Contoh Dokumentasi Kegiatan pelatihan praktis tentang penanaman kecambah sawit bersertifikasi varitas DXP Simalungun dilahan mitra

Tahap 4. Evaluasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksana dengan menggunakan instrumen observasi kegiatan dan wawancara kepada mitra maka diperoleh hasil bahwa 90% mitra Poktan Putra mandiri dapat menerima kegiatan ini dan memahami materi pelatihan yang diberikan sehingga kedepannya mereka berencana akan mengubah pola pertanian sawit dengan pola dan bibit yang bersertifikasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kelompok tani terkait bibit sawit bersertifikasi serta teknik pembibitannya. Selain itu, terbentuk pula model komunikasi yang lebih efektif melalui kombinasi antara teori dan praktik. Penguatan komunikasi ini menjadi kunci dalam menyampaikan informasi secara jelas dan aplikatif, yang pada gilirannya mendorong keberlanjutan usaha tani sawit yang lebih produktif. Tindak lanjut yang diharapkan adalah kemampuan mitra Poktan Putra Mandiri dalam membangun sentra pembibitan sawit bersertifikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat; Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberi pendanaan terhadap pengabdian ini dalam bentuk hibah program Desa Binaan (PDB) Tahun 2024. PDB 2024 DRTPM dilaksanakan berdasarkan Kontrak Induk Nomor : 064/E5/PG.02.00/PM.BATCH,2/2024, tanggal 1 Agustus 2024 dan kontrak turunan nomor : 125/LL1/AL.04.03/2024 dan 147/P3MPI/07.3.3/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Rahmawati. (2023). Keragaman Genetik Varietas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(1), 35–40.
- Bangun, I. M. B., Charloq, Charloq, & Irsal. (2022). Growth Growth Response of Several Varieties of Oil Palm Sprouts (*Elaeis guineensis* Jacq.) Towards Application of Biological Fertilizer in Pre-Nursery. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 10(2), 28–32. <https://doi.org/10.32734/joa.v10i2.9098>
- Farita, N., Tarumun, S., Rifai, A., S. (2021). *Analisis Daya Saing Kelapa Sawit Di Kabupaten Kampar*, *Jurnal Agribisnis*, 23(1), 73–81.
- Ikhsan, N., Ismoyojati, R., Hidayat, R., (2023). Sosialisasi Penggunaan Benih dan Bibit Kelapa Sawit Unggul di Kelompok Tani Bangun Bersama. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2639–2645. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6494>
- Khair, H., Dan, D. J. S., Saputra, R., (2014). Uji pertumbuhan bibit Kelapa Sawit dura dan Varietas unggul DxP Simalungun (*Elaeis guinensis* jacq) Terhadap Pupuk

- Organik Cair di Main Nursery. *Jurnal Agrium*, 18(3), 250–259.
- Madani, M. F., & Wardati, I. (2023). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Varietas DxP Simalungun Terhadap Aplikasi PGPR dan *Trichoderma* sp. Di Pre Nursery. *Agropross : National Conference Proceedings of Agriculture*, 332–339. <https://doi.org/10.25047/agropross.2023.487>
- Mhd. Iqbal Nusa, M. F. dan S. S. (2014). Uji Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Dura Dan Varietas Unggul Dxp Simalungun (*Elaeis guineensis* jacq) Terhadap Pupuk Organik Cair Di Main Nursery *Agrium*, April 2014 Volume 18 No 3. *Agrium*, 18(3), 219–227.
- Rahmawati, A. (2023). Keragaman Genetik Varietas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(01), 35–40. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.677>
- Riyanto, R. (2014). Observasi Produksi Tandan Buah Segar Pada Perkebunan Sawit Rakyat. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 1(1), 40–47. <https://doi.org/10.31289/biolink.v1i1.719>
- Santi, A., Jalil, A., (2020). *Sawit Unggul Menggunakan Metode Topsis Pada*. *Jurnal IT - Media Informasi IT STMIK Handayani* , 11(2), 118–125.
- Selvina, S., & Harahap, E. J. (2023). Identifikasi beberapa Varietas Kelapa Sawit di PT ASN Kebun Batee Puteh. *Biofarm : Jurnal Ilmiah Pertanian*, 19(2), 331. <https://doi.org/10.31941/biofarm.v19i2.3471>
- Serman Nikolaus, Maria Bano, Leta Rafael Levis, Santhy Chamdra, Y. S. (2020). *Fruitset Sains : Jurnal Pertanian Agroteknologi*. 9(1), 62.
- Siregar, A. L., Siregar, A. Z., & Saputra, H. (2024). *Korelasi Tbs Inti Dan Tbs Masyarakat Terhadap Rendemen Minyak Kelapa Sawit Di Kotawaringin*. 23(2), 241–252.
- Sugiharto, B. B., & Iswarini, H. (2024). Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Varietas Dura Dengan Usahatani Kelapa Sawit Varietas Tenera Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 12(2), 96. <https://doi.org/10.32502/jsct.v12i2.7750>
- Widiyanto, S., Wardati, I., Salim, A., Madjid, A., & Jember, P. N. (2024). *Pengaruh PGPR Akar kelapa Sawit dan Trichoderma sp . Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq .) Varietas DxP Simalungun*. *Jagat Tani: Jurnal Ilmu Pertanian* 1(1), 21–28.
- Wildayana, E. (2016). Pendekatan Pengendalian Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Jurnal Habitat*, 27(3), 103–108. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2016.027.3.12>